

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Tinjauan tentang <i>Informed Consent</i> .....	13
B. Tinjauan tentang Tindakan Medis Berisiko Tinggi .....	21
C. Tinjauan tentang Praktik kedokteran .....	23

D.	Tinjauan tentang Perlindungan Hukum.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....		31
A.	Sifat Penelitian .....	31
B.	Jenis Penelitian.....	31
C.	Bahan Penelitian .....	32
D.	Lokasi Penelitian.....	37
E.	Subjek Penelitian.....	37
F.	Jalannya Penelitian.....	40
G.	Analisis Data.....	41
H.	Kesulitan Dalam Penelitian dan Cara Mengatasi.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		43
A.	Alasan Dokter Gigi Praktik Mandiri yang Ada di Kabupaten Bantul Dalam Tindakannya Melakukan Pencabutan Gigi Belum Semuanya Menyelenggarakan Persetujuan Tindakan Kedokteran ( <i>Informed Consent</i> ) Tertulis.....	43
B.	Faktor-Faktor yang Menjadi Kendala Dokter Gigi tidak Menyelenggarakan Persetujuan Tindakan Kedokteran ( <i>Informed Consent</i> ) Secara Tertulis dalam Praktik Mandirinya di Kabupaten Bantul .....	67
C.	Peran Persetujuan Tindakan Kedokteran ( <i>Informed Consent</i> ) Sebagai Instrumen Perlindungan Hukum Bagi Penyelenggaraan Praktik Dokter Gigi Mandiri di Kabupaten Bantul.....	81
BAB V PENUTUP .....		91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	99